# IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VC DI SDN 007 SANGATTA UTARA

#### **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

## SRISTIANINGSA PUTRIODA WATI NIM 18.1.13.017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024



# Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR TERAKREDITASI B

Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020

Alamat : Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662

Website: <a href="http://www.staiskutim.ac.id">http://www.staiskutim.ac.id</a> E-mail: <a href="mailto:admin@staiskutim.ac.id">admin@staiskutim.ac.id</a>

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'allaikum. Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi saudara/i:

Nama : Sristianingsa Putrioda Wati

NIM : 18.1.13.017

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidiikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi :Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball

Throwing dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada mata

Pelajaran IPS Kelas VC Di SDN 007 Sangatta Utara

Dengan ini Saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunagasyahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sangatta, 9 Juni, 2024

Pembimbing I Pembimbing II

Imam Hanafie, M.A.

Mahfud Ifendi, M.Pd.I

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah

Miftakhul Rizal Mubaidilla, M.Pd.



# Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR TERAKREDITASI B

Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020

Alamat : Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662

Website: http://www.staiskutim.ac.id E-mail: admin@staiskutim.ac.id

#### **PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe Snowball

Throwing dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata

Pelajaran IPS Kelas V di SDN 007 Sangatta Utara.

Nama : Sristianingsa Putrioda Wati

NIM : 18.1.13.017 Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal 9 Juni 2024, dinyatakan **LULUS** dengan predikat **MEMUASKAN** dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd).

	Tim Sidang	Tanda Tanggan
1.	Ramdanil Mubarok, M.M. Ketua Sidang	
2.	Muhammad, M.Pd. Sekretaris sidang	
3.	Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd. Penguji utama	
4.	Faelasup, M.Pd.I Penguji I	
5.	Muh. Ibnu Faruq Fauzi, M.Pd.I Penguji II	

Sangatta, 9 Juni 2024 Mengesahkan,

Dr. Satriah, M.Pd

**PERNYATAAN** 

Nama : Sristianingsa Putrioda Wati

NIM : 18.1.13.017

Jurusan : Tarbiyah

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball

Throwing dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada mata

Pelajaran IPS Kelas V di SD Negeri 007 Sangatta Utara

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, peneliti menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya dan buah pikir yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan

rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 9, Juni 2024

Peneliti

Sristianingsa Putrioda Wati

# **MOTTO**

# لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

# وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى

"Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk"

# حَسْبُنَا ٱللَّهُ وَنِعْمَ ٱلْوَكِيلُ

"Cukuplah Allah sebagai penolong kami, dan Allah adalah sebaik-baik tempat bersandar"

#### **PERSEMBAHAN**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayah, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Meskipun mungkin tidak sempurna, penulis bangga dapat mencapai tahap ini dan berhasil menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu yang ditentukan

Dengan setulus hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang yang penulis sayangi:

- 1. Terkhusus orangtua Bapak Nurdin Ramu dan Ibu Sitikariyaning, yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada pernah putusnya.
- 2. Adik tersayang, Edy Sastrawal dan Dody Setiawan serta keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada pernah putusnya.
- Bapak Mahfud Ifendi, M.Pd.I dan Bapak Imam Hanafie, M.A. yang telah sabar mengarahkan dan memberikan masukan-masukan dalam Menyusun skripsi ini
- 4. Dan untuk diri sendiri, terimakasih sudah berjuang hingga berada dititik ini.

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada matapelajaran IPS di SDN 007 Sangatta Utara". Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik dunia dan di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Peneliti sadar banyak hambatan yang menghadang dalam peroses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah memebantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memeberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat :

- 1. Ibu Dr. Satriah, M.Pd selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur.
- 2. Bapak Miftakhul Rizal Mubaidilla, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
- 3. Bapak Imam Hanafie, M.A. selaku pembimbing I dan Bapak Mahfud Ifendi, M.Pd.I selaku pembimbing II yang senantiasa bersabar membimbing, memberi arahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
- 4. Para dosen pengajar dan staf karyawan dilingkungan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Jurusan Tarbiyah Sekolah

Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur.

5. Ibu Sutini, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SDN 007 Sangatta Utara. Yang telah mengijinkan untuk melakukan penelitian disekolah yang dibina.

6. Ibu Laila S.Pd. Selaku guru wali kelas VC di SDN 007 Sangatta Utara. Yang telah mendukung dan membantu dan mengarahkan pada saat pengambilan data penelitian skripsi berlangsung.

7. Tenaga pendidik, Peserta didik SDN 007 Sangatta Utara yang telah menyambut penulis dengan hangat ketika melaksanakan penelitian.

8. Kepada keluarga besar terutama orang tua, bapak Nurdin Ramu dan mama Sitikaryaning saudara tersayang Edy Sastrawal dan Dodi Setiawan yang senantiasa memanjatkan doa dan dukukungan baik moril maupun materil, bagi penulis guna menyelesaikan skripsi ini, untuk Kaka Asrar yang telah membantu dan memberi semanggat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mengingat terbatasnya pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penulis dalam menyusun skripsi ini maka. Kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca selalu penulis harapkan. Semoga dalam penulis skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan Masyarakat pada umumnya. Serta menambah pengetahuan bagi rekan-rekan disekolah tinggi agama islam kutai timur.

Sangatta 9 Juni 2024 Peneliti

Sristianingsa Putrioda wati

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN	N JUDUL i	
ABSTRAK	ii	
PERSETUJ	IUAN PEMBIMBINGiii	
PENGESAHANiv		
PERNYAT	AAN v	
MOTTO	vi	
PERSEMB	AHAN vii	
KATA PEN	IGANTARviii	
	SIx	
	'ABEL xiii	
	GAMBAR / BAGANxiv	
	TRANSLITERASIxv	
	AMPIRANxviii	
DAFTAR S	INGKATANxix	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang1	
	B. Identifiasi Masalah6	
	C. Perumusan Masalah6	
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian7	
	E. Sistematika Penulisan8	
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Deskripsi Teori10	
	1. Model Pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing 10	
	2 Perestasi Relaiar 23	

	3. Pelajaran IPS30
	B. Telaah Pustaka34
BAB III	METODE PENELITIAN
	A. Jenis dan pendekatan Penelitian38
	B. Waktu dan Tempat Penelitian42
	C. Siklus Penelitian42
	1. Siklus I44
	2. Siklus II47
	D. Teknik Pengumpulan Data48
	E. Teknik Analisis Data50
	1. Analisis kuantitatif50
	2. Analisis kualitatif52
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian54
	B. Deskrisi Data Penelitian61
	1. Pra Siklus62
	2. Siklus I68
	3. Siklus II75
	4. Analisis Hasil Belajar82
	5. Wawancara84
	C. Pembahasan Hasil Penelitian86
	1. Pra Siklus 87
	2. Siklus I88

	3. Siklus II89	
	D. Keterbatasan Penelitian92	
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan93	
	B. Saran94	
DAFTAR P	PUSTAKA	
LAMPIRA	N-LAMPIRAN	
RIODATA	PENELITI	

# DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data guru dan kariawan SDN 007 Sangatta Utara50	6
Tabel 2 Keadaan siswa SDN 007 Sangatta Utara	9
Tabel 3 Data Siswa Kelas VC SDN 007 Sangatta Utara60	0
Tabel 4 Sarana Prasarana SDN 007 Sangatta Utara6	1
Tabel 5 Lembar Observasi Pra siklus	2
Tabel 6 Lembar Observasi Guru Pra siklus	4
Tabel 7 Lembar Hasil Belajar Siswa Pra siklus	5
Tabel 8 Lembar Peresentase Ketuntasan Belajar Pra siklus	6
Tabel 9 Lembar Observasi Belajar Siswa Siklus I	8
Tabel 10 Lembar Observasi Guru Siklus I	9
Tabel 11 Lembar Hasil Belajar Siklus I	3
Tabel 12 Lembar Peresentase Ketuntasan Belajar Pra siklus	4
Tabel 13 Lembar Observasi Siswa Siklus II	5
Tabel 14 Lembar Observasi Guru Siklus II	6
Tabel 15 Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus II	9
Tabel 16 Lembar Peresentase Ketuntasan Belajar siklus II	0
Tabel 17 Lembar Analisis Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, Siklus II82	2

## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 1 Diagram Ketuntasan Pra Siklus	.67
Gambar 2 Diagram Ketuntasan Siklus I	<b>7</b> 4
Gambar 3 Diagram Ketuntasan Siklus II	.89
Gambar 4 Diagram Perbandingan Prasiklus, Siklus I, Siklus II	.83

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

## 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Huruf Latin
Hui ui Aiab	Hurur Laum
1	Ā/ā ( untuk fathah panjang)
ي	Ī/ī ( untuk kasroh panjang)
و	Ū / ū ( untuk dhammah panjang)
ث	\$/\$
ح	<u></u> Ӊ/hౖ
ż	Kh
7	D/d
خ	Ż/ż
j	Z/z
س	S/s
m	Sy
ص	Ş/ş
ض	D/d
ط	Ţ/ţ
ظ	Ż/ż
ع	'
غ	Ģ
ۿ	H/h
۶	1

## 2. Maddah

*Maddah* atau vocal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

dibaca qãla قَالَ

# dibaca qı̃la قَيْلَ

# dibaca yaqũluيَقُوْلُ

### 3. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

a.  $Ta\ Marbuṭah\ yang\ mati\ atau\ mendapat\ harakat\ sukun,\ transliterasi\ nya\ h.$ 

Contoh: طَلْحَة dibaca Ṭalḥah

b. Pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh: رَوْضَة الأَطْفَال dibaca raudah al-athfal

## 4. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Kata sandang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّحِيْمُ dibaca ar-Raḥimu

b. Kata sandang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: أَمْلِكُ dibaca al-Maliku

#### 5. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

### Contoh:

ta'khużu تَأْخُذُ ـ

- syai'un شَيئُ -
- an-nau'u النَّوْءُ ـ
- إِنَّ inna

## 6. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il, isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

dibaca Manistaṭa'a ilaihi sabila مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا ۗ

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Observasi Siswa

Lampiran 2 Lembar Observasi Guru

Lampiran 3 Surat Balasan Sekolah

Lampiran 4 Surat Penelitian ke Sekolah

Lampiran 5 Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Dokumentasi Sekolah

Lampiran 7 Biodata Peneliti

## **DAFTAR SINGKATAN**

Singkatan Kepanjangan

SWT. Shalallahu wa Ta'ala

SAW. Shalallahu 'alaihi wa sallam

QS. Al-Qur'an Surah

h. Halaman

Rombel Rombongan Belajar

SK Standar Kompetensi

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk membelajarkan siswa agar dapat mengembangkan dan mengarahkan potensi yang dimilikinya, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan diarahkannya ketiga potensi tersebut, maka siswa dapat mencapai kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat Karena pada hakikatnya, manusia dilahirkan kedunia ini dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun. Hanya potensilah yang dibawa oleh manusia. Agar potensi tersebut dapat berkembang dan terarah dengan baik, maka setiap manusia memerlukan pendidikan yang akan mengarahkan potensinya tersebut. seperti pada surah QS. Al- Alaq ayat 5 yang berbunyi:

"Dan Dia telah mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-Alaq 96: 5)<sup>1</sup>

Dalam ayat tersebut menunjukkan bahwa semua pengetahuan yang dimiliki manusia berasal dari ajaran Allah. Oleh karena itu, pengalaman yang didapat harus dijadikan pembelajaran yang selalu dilakukan dengan rasa syukur dan penghormatan kepada Allah. Pengalaman belajar mengajarkan bahwa pembelajaran seharusnya melampaui pemahaman konsep dan teori, dan melibatkan pengalaman yang relevan dan dapat digunakan dalam

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qu'an Dan Terjemahannya* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), h. 597.

kehidupan sehari-hari. Model pengalaman belajar memperkuat pemahaman individu tentang diri mereka sendiri dan mengembangkan kemampuan mereka untuk memperoleh pengetahuan yang bermanfaat dan memecahkan masalah. Model pengalaman belajar memiliki landasan sosiologis yang kuat, karena model ini menekankan pentingnya pengalaman sosial dan interaksi dalam proses pembelajaran individu. Model pengalaman belajar didasarkan pada pandangan bahwa pengetahuan tidak hanya dipahami sebagai objektif dan independen dari individu, tetapi juga sebagai konstruksi sosial. Artinya, pengetahuan dan pengalaman dibangun dan dibagi bersama oleh individu. Pada setiap pembelajaran, dapat dikatakan berhasil apabila siswa dapat menyelesaikan tugas atau penilaian yang dilakukan oleh guru, salah satunya adalah pembelajaran IPS.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan, yang berlangsung disekolah maupun diluar sekolah sepanjang hayat untuk memprsiapkan peserta didik untuk dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.<sup>2</sup> Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama berfungsi semaksimal mungkin upaya meningkatkan hidup dalam kualitas

\_

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Kadir Abdul, *Dasar Dasar Pendidikan* (JAKARTA: Kencana Prenada Media Group, 2012).

Indonesia, dimana iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan disegala bidang.<sup>3</sup>

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.<sup>4</sup>

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pendidikan adalah usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta Keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>5</sup>

Berdasarkan fungsi Pendidikan Nasional diatas, maka peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran disekolah selain bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sejarah, geografi, sosiologi, ekonomi, politik, hukum dan budaya yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena.

<sup>3</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

<sup>4</sup> F. Aziez, *Ensiklopedia Pendidikan Lengkap.*, Edisi Pert (Jakarta: Adi Aksara Abadi Indonesia., 2010).h.166

-

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Rajawali Pres, 2012).

Sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang ilmu sosial.<sup>6</sup>

Untuk mencapai tujuan pendidikan itu, tidak terlepas dari peran pendidik, khususnya guru. Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses pendidikan dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan modelmodel pembelajaran yang beriorentasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif didalam proses pembelajaran.

Pada hakikatnya model pembelajaran merupakan strategi dalam mengajar yang harus pendidik kuasai dan diterapkan dalam proses pembelajaran. Karena dengan adanya model pembelajaran yang pendidik gunakan, maka akan mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan.

Model pembelajaran perlu digunakan disetiap proses pembelajaran, agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan yang berakibat pada rendahnya nilai prestasi belajar siswa. Suasana belajar yang menyenangkan akan meningkatkan membawa dampak pada motivasi belajar dan disiplin meningkat. Motivasi belajar yang tinggi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Sebagaimana hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 007 Sangatta Utara ternyata terdapat sebuah masalah didalam kelas yakni rendahnya prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) dikelas VC. Karena didalam kegiatan proses

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Nurhadi, *Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif Dan Menyenangkan.*, Edisi Pert (Jakarta Barat: Multi Kreasi Satu Delapan., 2010).h.4

pembeajaran guru cenderung menggunakan metode Ceramah, pemberian tugas dan diskusi kelompok Sehingga siswa kurang aktif, kurang antusias mengikuti proses pembelajaran, tidak mau menjawab pertanyaan atau bertanya, kemampuan menghapal rendah, motivasi belajar rendah, dan juga interaksi antara siswa dan guru kurang. Sehingga dampak dari permasalahan tersebut menyebabkan nilai siswa sangat rendah dan hanya sebagian kecil yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Permasalahan diatas berkaitan dengan pemilihan model pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu model pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Karena setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada yang cepat menerima pelajaran dan ada juga yang lambat. Untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di kelas VC tersebut, maka perlu diadakannya penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas VC di SD Negeri 007 Sangatta Utara. Salah satu model pembelejaran yang dapat menunjang kondisi tersebut, adalah pembelajaran kooperatif. Pada pembelajaran kooperatif ini proses pengajarannya memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur dan pada system ini guru bertindak sebagai fasilitator. Salah pembelajaran kooperatif yaitu tipe Snowball (Pembelajaran bola salju). Model Snowball Throwing ini merupakan pendekatan kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan

kooperatif. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul:

"Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada mata Pelajaran IPS Kelas VC di SDN 007 Sangatta Utara.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah teruraikan terdapat beberapa masalah yang bisa diidentifikasikan, diantaranya:

- 1. Kurangnya minat siswa saat proses belajar mengajar karena mengantuk.
- 2. Siswa cenderung pasif dalam partisipasi mengajukan pertanyaan pada guru.
- Kurangnya rasa berani dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 4. Siswa asyik berbincang-bincang bersama temannya diluar pembelajaran sehingga terjadi kegaduhan dalam kelas.
- Kurangnya rasa tertarik siswa didalam kelas sehingga izin pergi ke toilet menjadi alasan siswa untuk keluar kelas sekejap

Beberapa identifikasi masalah di atas dapat terlihat perubahannya dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VC di SDN 007 Sangatta Utara.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana implementasi model

pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VC SD Negeri 007 Sangatta Utara?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, bahwa tujuan penelitian yang hendak dicapai diantaranya:

#### a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penulisan ini yaitu untuk Meningkatkan Perestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS melalui Model Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* Kelas VC di SDN 007 Sangatta Utara.

#### b. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### 1. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### 2. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi peneliti lain ketika melakukan penelitian yang sejenis dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memilih model pembelajaran yang tepat untuk siswa.

- Bagi Guru, Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan informasi sebagai referensi dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat dan menarik.
- 2) Bagi Sekolah, Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai alternative untuk dapat meningkatkan model pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.
- Peneliti, Melalui penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan dan mampu memahami cara menerapkan model pembelajaran yang digunakan.

#### E. Sistematika Penelitian

Sebelum peneliti menguraikan dan menuangkan permasalahan sesuai dengan judul skripsi, maka terlebih dahulu peneliti akan menguraikannya dalam sistematika penelitian. Hal ini agar pembaca lebih mudah dalam memahami isi skripsi. Dalam sistematika penelitian skripsi ini peneliti membagi dalam tiga bagian, yaitu bagian muka yang berisi Halaman Judul, Abstrak, Lembar Persetujuan Pembimbing, Lembar Pengesahan, Lembar Pernyataan, Motto, Lembar Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar/Bagan, Pedoman Transliterasi, Daftar Lampiran, dan Daftar Singkatan, selanjutnya diikuti oleh:

BAB I berupa pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Identifkasi Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematikan Penulisan. BAB II berupa Landasan Teori yang berisi Deksripsi Teori dan Telaah Pustaka. Deksripsi Teori yang akan membahas tentang Model Pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, prestasi Belajar, dan Pembelajaran IPS. Telaah Pustaka yang akan membahas tentang persamaan dan perbedaan skripsi ini dengan penelitian terdahulu.

BAB III berupa Metodologi Penelitian yang berisi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Siklus Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Berupa Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian terdiri dari Prasiklus, Siklus I, Siklus II, Pembahasan Hasil penelitian terdiri dari Prasiklus, Siklus I, Siklus II, dan Keterbatasan Penelitian.

BAB V berupa Penutup yang berisi Simpulan dan Saran-saran.